

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson) pada kantor pusat, berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu penurunan KPI selama 3 bulan terakhir, maka dari itu di lakukan penelitian pada karyawan yang menjadi obyek penelitian, sebanyak 71 karyawan yang di jadikan sampel dengan kriteria Karyawan tetap yang sudah bekerja selama 1 tahun.

4.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar luaskan kepada sebanyak 71 karyawan yang di jadikan sampel dengan kriteria Karyawan tetap yang sudah bekerja selama 1 tahun diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jawaban Responden	Persentase
Laki-Laki	34	47,8 %
Perempuan	37	52,1 %
Total	71	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas karyawan berjenis Perempuan sebesar 52,1% setara 37 responden, hal tersebut dikarenakan ada beberapa posisi jabatan yang harus di isi oleh Wanita.

2. Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Pendidikan responden

Pendidikan responden	Jawaban Responden	Persentase
S1	57	80,2 %
S2	12	16,9 %
S3	2	2,8 %
Total	71	100%

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan responden Tertinggi yaitu S1 sebesar 80,2%, atau sekitar 57 responden dari 71 responden, hal tersebut dikarenakan syarat untuk menjadi karyawan adalah memiliki jenjang Pendidikan S1 dan Pendidikan responden terendah yaitu diatas S3 Sebesar 2% atau sekitar 2 responden dari 71 responden yang dimintai keterangan, dan pendidikan jenjang di atas S1 wajib di miliki untuk beberapa posisi kepemimpinan.

3. Karakteristik Responden Lama Bekerja

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Lama bekerja

Waktu	Jawaban Responden	Persentase
1 Tahun	9	12,6 %
2 – 3 Tahun	20	28,1 %
4 – 5 Tahun	26	36,6 %
> 5 Tahun	16	22,5 %
Total	71	100%

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas lama bekerja responden tertinggi yaitu 4 – 5 Tahun dengan persentase 36,6 % atau sebanyak 26 responden dari total 71 responden yang dimintai keterangan.

4. Karakteristik Responden Tingkat Penghasilan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Tingkat Penghasilan

Penghasilan	Jawaban Responden	Persentase
Rp.4.500.000	6	8,4 %
RP.4.600.000 – Rp5.000.000	22	30,9 %
RP.5.100.000 – Rp.6.000.000	25	35,2 %
Rp. 6000.000 >	18	25,3 %
Total	71	100%

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas Tingkat Penghasilan responden tertinggi yaitu RP.5.100.000 – Rp.6.000.000 dengan persentase sebanyak 30,9 % atau sekitar 22 responden dari total 71 responden dari total 71 yang dimintai keterangan, artinya tingkat penghasilan yang layak dapat membuat kinerja karyawan membaik.

4.1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif Kerjasama Tim (X1)

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kerjasama Tim (X1)

Descriptive Statistiks					
Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
X1.1	71	1	5	4.21	SS
X1.2	71	1	5	4.27	SS
X1.3	71	1	5	4.39	SS
X1.4	71	1	5	4.23	SS
X1.5	71	1	5	4.38	SS
X1.6	71	2	5	4.45	SS
X1.7	71	1	5	4.42	SS
X1.8	71	2	5	4.42	SS
X1.9	71	1	5	4.37	SS
X1.10	71	1	5	4.41	SS
X1.11	71	1	5	4.35	SS
X1.12	71	1	5	4.25	SS
X1.13	71	1	5	4.39	SS
X1.14	71	1	5	4.52	SS
X1.15	71	2	5	4.51	SS
X1.16	71	1	5	4.32	SS

Valid N (listwise)	71				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data pada tabel 4.5 pada hasil uji statistik deskriptif Kerjasama Tim (X1) didapati nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan 6 indikator kemampuan berinteraksi, artinya karyawan dapat berinteraksi dengan baik dengan sesama karyawan, dengan nilai rata-rata 4,45, nilai tertinggi kedua pada pernyataan 15 pada indikator Perilaku kooperatif, sebesar 4,51 artinya karyawan perilaku karyawan kooperatif dapat berpengaruh terhadap kinerja tim dan nilai terendah pada pernyataan 1, indikator penetapan tujuan organisasi, artinya karyawan masih belum mengerti dengan penetapan tujuan organisasi, dengan nilai rata-rata 4,12 , pada hasil uji statistik deskriptif Kerjasama Tim (X1). Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat rata-rata nilai jawaban di atas 4,19 yang artinya pada rata-rata jawaban variabel Kerjasama Tim (X1) yaitu Sangat setuju.

b. Hasil Uji Statistik Deskriptif Komunikasi (X2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Komunikasi (X2)

Descriptive Statistiks					
Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
1	71	1	5	4.27	SS
2	71	1	5	4.27	SS
3	71	1	5	4.96	SS
4	71	1	5	4.20	SS
5	71	1	5	4.27	SS
6	71	1	5	4.30	SS
7	71	1	5	4.41	SS
8	71	2	5	4.10	S
9	71	1	5	4.89	SS
10	71	1	5	4.90	SS
11	71	1	5	4.28	SS
12	71	1	5	4.42	SS

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data pada tabel 4.6 pada hasil uji statistik deskriptif Komunikasi (X2) didapati nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan 10, indikator pemecahan konflik, artinya PT.Lancar Wiguna Sejahtera dapat memecahkan konflik pada perusahaan dengan baik Sebesar 4,91, nilai tertinggi kedua pada pernyataan 9 indikator Upaya pemecahan konflik sesama karyawan sebesar 4,89 artinya karyawan dapat memecahkan suatu konflik yang dapat berpengaruh kepada komunikasi dan nilai terendah pada pernyataan 8, indikator Penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan maupun tugas, artinya karyawan masih ada yang merasa penyampaian informasi mengenai pekerjaan masih berjalan belum maksimal, Sebesar 4,10. Rata-rata total nilai keseluruhan di atas 4,00 dan 4,19 yang artinya rata-rata jawaban responden pada hasil uji statistik deskriptif Komunikasi (X2) yaitu S atau Setuju dan SS atau Sangat Setuju.

c. Hasil Uji Statistik Deskriptif Disiplin (X3)

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Disiplin (X3)

Descriptive Statistiks					
Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
1	71	2	5	4.27	SS
2	71	1	5	4.14	SS
3	71	1	5	4.07	S
4	71	1	5	4.25	SS
5	71	1	5	4.25	SS
6	71	1	5	4.34	SS
7	71	1	5	4.25	SS
8	71	1	5	4.49	SS
9	71	2	5	4.45	SS
10	71	1	5	4.21	SS
11	71	1	5	4.31	SS
12	71	1	5	4.00	S
13	71	2	5	4.27	SS
14	71	1	5	4.07	S

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.7 Hasil uji statistik deskriptif Disiplin (X3) didapati nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan 8, indikator Menjaga

peralatan kerja artinya karyawan taat menjaga peralatan kerja , dengan nilai rata-rata 4,45, nilai tertinggi kedua pada pernyataan 9 indikator Tanggung jawab sebesar 4,45 yang artinya karyawan bertanggung jawab dan dapat membentuk disiplin pada karyawan dan nilai terendah pada pernyataan 12, indikator Kesesuaian pekerjaan artinya masih ada karyawan yang merasa pekerjaan yang di terima tidak sesuai baik dengan kemampuannya maupun job desknya, dengan nilai rata-rata 4,51, total nilai keseluruhan di atas 4,19 yang artinya rata-rata jawaban responden pada Hasil Uji Statistik Deskriptif Disiplin (X3) yaitu SS atau Sangat Setuju.

d. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Karyawan (Y)

Descriptive Statistiks					
Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Keputusan
1	71	1	5	4.52	SS
2	71	2	5	4.52	SS
3	71	1	5	4.32	SS
4	71	1	5	4.92	SS
5	71	2	5	4.04	S
6	71	2	5	4.08	S
7	71	2	5	4.61	SS
8	71	1	5	4.32	SS

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data pada tabel 4.8 pada hasil uji statistik deskriptif pada variabel Kinerja Karyawan (Y) didapati nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan 4, indikator Jumlah (unit/siklus) artinya karyawan dapat mengerjakan banyak pekerjaan, nilai tertinggi kedua pada pernyataan 7 indikator pemanfaatan sumber dengan nilai rata-rata 4,92 artinya karyawan dapat menggunakan berbagai sumber daya untuk meningkatkan kinerjanya dan nilai terendah pada pernyataan 5, indikator ketepatan waktu, artinya karyawan masih ada yang merasa sulit mengerjakan kerjaan dengan tepat waktu, dengan nilai rata-rata 4,04 total nilai keseluruhan di atas 4,19 yang artinya rata-rata jawaban responden pada Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Karyawan (Y) yaitu SS atau Sangat Setuju.

4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk melihat hasil keputusan uji validitas dengan melihat nilai *Persons Corellations* sebagai r hitung dengan keputusan, apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) maka data terdistribusi valid dan apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$) maka data terdistribusi tidak valid. R hitung pada penelitian ini sebesar 0,1541 . Berikut hasil uji validitas pada seluruh variabel.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Kerjasama Tim (X1)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kerjasama Tim (X1)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keputusan
X1.1	0.845	0.1968	Valid
X1.2	0.772	0.1968	Valid
X1.3	0.771	0.1968	Valid
X1.4	0.727	0.1968	Valid
X1.5	0.714	0.1968	Valid
X1.6	0.764	0.1968	Valid
X1.7	0.717	0.1968	Valid
X1.8	0.767	0.1968	Valid
X1.9	0.874	0.1968	Valid
X1.10	0.733	0.1968	Valid
X1.11	0.859	0.1968	Valid
X1.12	0.754	0.1968	Valid
X1.13	0.845	0.1968	Valid
X1.14	0.772	0.1968	Valid
X1.15	0.771	0.1968	Valid
X1.16	0.727	0.1968	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.9 hasil uji validitas pada variabel Kerjasama Tim (X1) Nilai pada *Pearson Correlation* atau r hitung lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pernyataan pada variabel Kerjasama Tim terdistribusi valid dan tidak perlu di lakukan pengujian ulang.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi (X2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi (X2)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keputusan
X2.1	0.822	0.1968	Valid
X2.2	0.923	0.1968	Valid
X2.3	0.725	0.1968	Valid
X2.4	0.829	0.1968	Valid
X2.5	0.832	0.1968	Valid
X2.6	0.708	0.1968	Valid
X2.7	0.896	0.1968	Valid
X2.8	0.973	0.1968	Valid
X2.9	0.855	0.1968	Valid
X2.10	0.811	0.1968	Valid
X2.11	0.816	0.1968	Valid
X2.12	0,824	0.1968	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data pada tabel 4.10 hasil uji validitas pada variabel Komunikasi (X2) Nilai pada *Pearson Correlation* atau r hitung lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pernyataan pada variabel Komunikasi terdistribusi valid dan tidak perlu di lakukan pengujian ulang.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin (X3)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin (X3)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keputusan
X3.1	0.822	0.1968	Valid
X3.2	0.923	0.1968	Valid
X3.3	0.725	0.1968	Valid
X3.4	0.829	0.1968	Valid
X3.5	0.832	0.1968	Valid
X3.6	0.708	0.1968	Valid

X3.7	0.896	0.1968	Valid
X3.8	0.973	0.1968	Valid
X3.9	0.855	0.1968	Valid
X3.10	0.811	0.1968	Valid
X3.11	0.816	0.1968	Valid
X3.12	0,824	0.1968	Valid
X3.13	0,850	0.1968	Valid
X3.14	0,870	0.1968	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data pada tabel 4.11 hasil uji validitas pada variabel Disiplin (X3) Nilai pada *Pearson Correlation* atau r hitung lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pernyataan pada variabel Disiplin terdistribusi valid dan tidak perlu di lakukan pengujian ulang.

e. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keputusan
Y.1	0.812	0.1968	Valid
Y.2	0.725	0.1968	Valid
Y.3	0.914	0.1968	Valid
Y.4	0.818	0.1968	Valid
Y.5	0.904	0.1968	Valid
Y.6	0.820	0.1968	Valid
Y.7	0.821	0.1968	Valid
Y.8	0.821	0.1968	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data pada tabel 4.12 hasil uji validitas pada variabel Kinerja Karyawan (Y) Nilai pada *Pearson Correlation* atau r hitung lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pernyataan pada variabel Kinerja Karyawan terdistribusi valid dan tidak perlu di lakukan pengujian ulang.

f. Hasil Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas diterima apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sedangkan apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka data tersebut tidak reliabel

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Ket	Tingkat
Kerjasama Tim (X1)	0.908	16	Reliabel	Sangat Tinggi
Komunikasi (X2)	0.982	12	Reliabel	Sangat Tinggi
Disiplin (X3)	0.860	14	Reliabel	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0.836	8	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Pada data 4.13 dapat di lihat seluruh nilai *Cronbach's Alpha* Pada seluruh variabel di atas 0,60 dan di atas 0,799 yang artinya variabel Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2), Disiplin (X3) dan Kinerja Karyawan (Y), Reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas di atas 0,80 yang artinya sangat tinggi.

4.1.5 Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2023) pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Mutikolenialitas dan Uji Heterokedestisitas. Berikut hasil Uji Asumsi klasik pada penelitian ini :

b. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

OneSample KolmogorovSmirnov Test		
Variabel	Asymp. Sig. (2tailed)	Keterangan
X1	0,201	Berdistribusi normal
X2	0,224	Berdistribusi normal
X3	0,230	Berdistribusi normal
Y	0,121	Berdistribusi normal

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data 4.14 dengan dasar pengambilan keputusan apabila signifikan pada tabel *OneSample KolmogorovSmirnov Test* > 0,50 artinya data distribusi normal dan apabila signifikan < 0,50 artinya data terdistribusi tidak normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada penelitian ini nilai signifikan lebih besar dari 0,05 artinya variabel Kerjasama Tim (X1),

Komunikasi (X2), Disiplin (X3) dan Kinerja Karyawan (Y), terdistribusi normal.

c. Hasil Uji Multikolinealitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinealitas

Coefficients		Keterangan
Variabel	VIF	
Kerjasama Tim (X1)	1.912	Tidak Terjadi Multikolenialitas
Komunikasi (X2)	1.907	Tidak Terjadi Multikolenialitas
Disiplin (X3)	1.004	Tidak Terjadi Multikolenialitas

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data 4.15 Pada tabel *Coefficients* dengan dasar pengambil keputusan Nilai VIF (< 10.0) artinya tidak adanya terjadi gejala *multikolinearitas*, Nilai (> 10.0) terjadi gejala *multikolinearitas*. Sedangkan pada hasil uji pada nilai VIF lebih kecil dari 10.0 artinya variabel Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2), Disiplin (X3) terdistribusi tidak adanya terjadi gejala *multikolinearitas*.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 .16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients		Keterangan
Variabel	Sig.	
Kerjasama Tim (X1)	0.301	Tidak Terjadi Heterokesdastisitas
Komunikasi (X2)	0.215	Tidak Terjadi Heterokesdastisitas
Disiplin (X3)	0.225	Tidak Terjadi Heterokesdastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data 4.16 Pada tabel *Coefficients* dengan dasar pengambil keputusan uji heteroskedastisitas dengan *glesjer* Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada hasil uji heteroskedastisitas *glesjer* pada seluruh variabel di dapati nilai Signifikansi di atas 0,05 artinya tidak terjadi gejala Heterokesdastisitas.

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.065	4.818		5.617	.020
	X1	.160	.066	.387	2.423	.008
	X2	.357	.062	.146	3.919	.000
	X3	.250	.058	.100	2.865	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

a. Hasil Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 27.065 + 0.160X_1 + 0.375 X_2 + 0.250 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Kerjasama Tim

X2 = Komunikasi

X3 = Disiplin

e = Standar Error

Berdasarkan data pada tabel 4.17 dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Constanta (α) dengan nilai 27.065 yang memiliki arti bahwa variabel Kualitas Produk Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2), Disiplin (X3) secara bersama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nilai 0 (nol) maka dapat disimpulkan variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 27.065.
2. Koefisien regresi dari variabel Kerjasama Tim (X1) dengan nilai 0.520 yang dapat diartikan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempunyai arti variabel Kerjasama Tim (X1) bertambah 1 (satu) satuan, maka Kinerja Karyawan (Y) juga

akan mengalami kenaikan sebesar 0,520 dengan berasumsi variabel lain tetap atau konstan.

3. Koefisien regresi dari variabel Komunikasi (X2), dengan nilai 0.375 yang dapat diartikan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempunyai arti variabel Komunikasi (X2), bertambah 1 (satu) satuan, maka Kinerja Karyawan (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.375 dengan berasumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi dari variabel Disiplin (X3) dengan nilai 0.250 yang dapat diartikan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempunyai arti variabel Disiplin (X3) bertambah 1 (satu) satuan, maka k(Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.250 dengan berasumsi variabel lain tetap atau konstan.

4.1.7 Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F Simultan

Tabel 4.18 Hasil Uji F Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.972	3	24.657	12.665	.055 ^b
	Residual	619.915	67	9.252		
	Total	693.887	70			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa memiliki f hitung > f tabel yaitu $12.665 > 2,350$ Disimpulkan bahwa variabel Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2), Disiplin (X3) secara bersama – sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b. Hasil Uji t Parsial

Berdasarkan data pada tabel 4.17 maka dapat di ambil keputusan pada uji t parsial sebagai berikut :

1) Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Kerjasama Tim (X1) memiliki t hitung > t tabel yaitu $2.423 > 1.667$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig $0.008 < 0,05$. Artinya pengujian hipotesis pada variabel Kerjasama Tim (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y) sebesar 16%.

2) Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Komunikasi (X2) memiliki t hitung > t tabel yaitu $3.919 > 1.667$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig $0.000 < 0,05$. Artinya pengujian hipotesis pada variabel Komunikasi (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y) sebesar 35.7%.

3) Disiplin(X3) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Disiplin(X3) memiliki t hitung > t tabel yaitu $2.276 > 1.667$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig $0.000 < 0,05$. Artinya pengujian hipotesis pada variabel Disiplin(X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y) sebesar 25%.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.961	.937	3.042
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Pengolahan data,2023

Berdasarkan data tabel 4.19 Hasil perhitungan *model summary* di atas memiliki nilai *R square* koefisien determinasi sebesar 0,961 atau 96,1%. Hal ini berarti Kinerja Karyawan akan dipengaruhi Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2) dan Disiplin(X3) sebesar 96,1%. Adapun sisa 3,9 % dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini.

Berdasarkan nilai *R square* sebesar 96,1 nilai tersebut berada pada ambang 0,80 - 1,000 yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat antar variabel.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kerjasama Tim (X1) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Kerjasama Tim (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sugeng *et al.*, 2020) Dan (Putri&Sariyathi, 2017) bahwa Kerjasama tim berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Ketika anggota tim bekerja secara harmonis dan berkolaborasi, kinerja mereka cenderung meningkat. Kerjasama tim memungkinkan pertukaran ide, penyelesaian masalah bersama, dan pemanfaatan keahlian yang beragam, yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi (Bachtiar, 2019). Menurut Afandi (2018) Kerjasama tim memiliki korelasi terhadap kinerja karyawan karena Kerjasama tim membantu dalam membangun pemahaman bersama terhadap tujuan dan visi organisasi. Ketika anggota tim bekerja bersama untuk mencapai sasaran yang sama, kinerja karyawan cenderung lebih terfokus dan produktif.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata tertinggi indikator kemampuan berinteraksi, artinya karyawan dapat berinteraksi dengan baik dengan sesama karyawan, nilai tertinggi kedua pada pernyataan Perilaku kooperatif, artinya perilaku karyawan kooperatif dapat berpengaruh terhadap kinerja tim dan nilai terendah pada indikator penetapan tujuan organisasi, artinya karyawan masih belum mengerti dengan penetapan tujuan organisasi.

4.2.2 Komunikasi (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Komunikasi (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Setia & Hendry, 2018) dan (Hamiruddin *et al.*, 2019) bahwa komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. komunikasi yang efektif dapat memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan Kinerja Karyawan . Organisasi yang memprioritaskan komunikasi yang baik cenderung melihat peningkatan produktivitas, kepuasan karyawan, dan hasil bisnis yang lebih baik secara keseluruhan (Bachtiar, 2019). Menurut Davis & William (2020) Komunikasi memiliki korelasi terhadap Kinerja karyawan karena Komunikasi yang jelas dari manajemen terkait tujuan dan harapan perusahaan membantu karyawan memahami peran dan kontribusi karyawan. Pemahaman ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karena karyawan tahu apa yang diharapkan dari mereka.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif nilai rata-rata tertinggi pada indikator pemecahan konflik, artinya PT.Lancar Wiguna Sejahtera dapat memecahkan konflik pada perusahaan dengan baik, nilai tertinggi kedua pada indikator Upaya pemecahan konflik sesama karyawan artinya karyawan dapat memecahkan suatu konflik yang dapat berpengaruh kepada komunikasi dan nilai terendah indikator Penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan maupun tugas, artinya karyawan masih ada yang merasa penyampaian informasi mengenai pekerjaan masih berjalan belum maksimal.

4.2.3 Disiplin(X3) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Disiplin(X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y) sebesar

Hal ini sejalan dengan penelitian (Pandelaki, 2018) dan (Wasiman, 2018) bahwa disiplin berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Menurut Afandi (2018). Dengan pengelolaan disiplin yang baik maka akan

meningkatkan Kinerja Karyawan , Karyawan yang disiplin cenderung lebih fokus dan menghindari gangguan yang tidak perlu. Mereka memanfaatkan waktu mereka dengan baik, yang berdampak positif pada produktivitas. Menurut Mangkunegara (2020) Disiplin memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan karena disiplin karyawan dapat menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana mereka dapat mencapai potensi penuh mereka dan memberikan kontribusi yang maksimal pada organisasi. Organisasi yang menerapkan budaya disiplin sering kali melihat peningkatan kinerja dan efisiensi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif nilai rata-rata tertinggi pada indikator Menjaga peralatan kerja artinya karyawan taat menjaga peralatan kerja, nilai tertinggi kedua indikator Tanggung jawab yang artinya karyawan bertanggung jawab dan dapat membentuk disiplin pada karyawan dan nilai terendah pada indikator Kesesuaian pekerjaan artinya masih ada karyawan yang merasa pekerjaan yang di terima tidak sesuai baik dengan kemampuannya maupun job desknya.